

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian suatu negara. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, perbankan merupakan lembaga yang memiliki fungsi utama sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana (kreditur) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (debitur) serta sebagai lembaga yang memperlancar aliran lalu lintas pembayaran dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Artinya dunia perbankan keberadaannya sangat dibutuhkan pemerintah dan masyarakat.

Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga anggapan tersebut tentunya tidak salah mengingat fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangat vital, misalnya mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan negara, tempat mengamankan uang, tempat melakukan kegiatan investasi dan jasa keuangan lainnya. Tujuan perbankan sangatlah penting maka bank diharuskan untuk menjadi lebih kompeten dan menjadikan sistem penilaian tingkat kesehatan bank menjadi lebih baik.

Analisis tingkat kesehatan bank tujuan untuk mengetahui kekuatan ataupun kelemahan suatu bank serta mengetahui kinerja bank dan memperkirakan kinerja bank dimasa yang akan datang (Kosmidou, 2008). Dengan demikian kinerja bank yang baik, maka tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank makin meningkat

namun sebaliknya apabila kinerja bank menurun, maka tingkat kepercayaan nasabah akan berkurang.

Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *return on asset* (ROA). pada perusahaan perbankan *Return on Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan (Mawardi, 2004). Berdasarkan kondisi perbankan Indonesia yang dikutip oleh portal berita online (Kontan.co.id;2017), fenomena yang terjadi belakangan ini menunjukkan sektor perbankan masih mengalami permasalahan. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) mencatat permasalahan sektor perbankan dilihat dari faktor efisiensi, profitabilitas, permodalan dan kredit bermasalah. Untuk efisiensi ada sebanyak 25 bank yang memiliki rasio biaya operasional dibanding pendapatan operasional diatas 95%. Hal ini mencerminkan efisiensi yang rendah. Dari sisi profitabilitas, tercatat ada 24 bank yang rentabilitasnya rendah. Dari sisi permodalan, tercatat hampir 50% bank umum di Indonesia masih beroperasi dengan rasio permodalan di bawah rata-rata industri. Sedangkan dari sisi kredit bermasalah, khusus Bank Pembangunan Daerah (BPD) mayoritas mempunyai masalah dengan rasio kredit bermasalah alias *Non Performing Loan* (NPL).

Studi empiris yang pernah dilakukan menyimpulkan hasil yang bervariasi, Beberapa peneliti terdahulu yang menguji variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) Suryani & Mayasari (2016), Prakoso (2016), Damayanti (2012), Simatupang & Franzlay (2016), Gyamerah & A (2015), Petria & Ilnatov (2015), yang menyatakan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Wahyuningsih, dkk (2017),

Zulhemi & Utomo (2017), Bilian (2017), Sulisyawati (2016) yang menyatakan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Peneliti terdahulu yang menguji variabel *Loan to Deposito Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas (ROA), Suryani & Mayasari (2016), Prasanjaya & Ramantha (2013), Lukitasari & Kartika (2015), Khan & Ali (2016), Hapsari & Prasetiono (2013) yang menyatakan bahwa variabel *Loan to Deposito Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Zulhemi & Utomo (2017), Dewi, dkk (2016), Gyamerah & A (2015), dan Dewi S. P. (2014) yang menyatakan bahwa variabel *Loan to Deposito Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Peneliti terdahulu yang menguji variabel *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas (ROA), Suryani & Mayasari (2016), Eng (2013), Gyamerah & A (2015), Petria & Ihnatov (2015) yang menyatakan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Dewi S. P. (2014), Lukitasari & Kartika (2015) yang menyatakan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Peneliti terdahulu yang menguji variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) terhadap profitabilitas (ROA) Damayanti (2012), Dewi, dkk (2016), yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang

dilakukan Prasanjaya & Ramantha (2013), Petria & Ihnatov (2015) yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Peneliti terdahulu yang menguji variabel efisiensi operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) Wahyuningsih, dkk (2017), Prakoso (2016) yang menyatakan bahwa variabel efisiensi operasional (BOPO) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Dewi S. P. (2014), Tiara (2014), Prasanjaya & Ramantha (2013), Zulhemi & Utomo (2017), Bilian (2017), Hakiim & Rafsanjani (2016), Lukitasari & Kartika (2015), Simatupang & Franzlay (2016), Petria & Ihnatov (2015), yang menyatakan bahwa variabel efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposito Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Ukuran Perusahaan (*SIZE*), dan Efisiensi Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017”. Penelitian ini merupakan penelitian replikasi ekstensi dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Dewi S. P. (2014), Oktavianu (2016), Wahyuningsih, dkk (2017), dan Tiara (2014).

B. Perumusan Masalah

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) ?
2. Apakah *Loan to Deposito Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) ?
3. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)?
4. Apakah ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)?
5. Apakah efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA)
2. Menguji pengaruh *Loan to Deposito Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas (ROA)
3. Menguji pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas (ROA)
4. Menguji pengaruh ukuran perusahaan (*SIZE*) terhadap profitabilitas (ROA)
5. Menguji pengaruh efisiensi operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA)

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menguatkan teori bidang ilmu manajemen keuangan khususnya pada topik profitabilitas perbankan

dan memberikan referensi yang akan mengadakan kajian lebih luas dalam bahasan ini serta sebagai pendukung teori-teori yang ada.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan bagi dunia perbankan mengenai bagaimana Indikator CAR, LDR, NPL, ukuran perusahaan (*SIZE*) dan efisiensi operasional (BOPO) dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank dan juga pengaruhnya terhadap Profitabilitas bank sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran kondisi apakah perusahaan sektor perbankan dapat menjadi media investasi maupun penyedia dana yang menguntungkan.

E. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data yang diambil dari sektor perbankan yang tercatat di BEI dari periode 2013-2017.
2. Penelitian ini menggunakan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposito Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), Ukuran Perusahaan (*SIZE*), dan Efisiensi Operasional (BOPO) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini menggunakan data keuangan periode 2013-2017.